

PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH SDN MARGAHAYU VI BEKASI

Asyahada Aulia Rahma¹, Aridevi Saullila², Ninda Fadhilah³, Amelia Prasanti⁴, Mudrikah Azizah⁵, Hanifah Syahidah⁶, Anisa Ihza Emorad⁷, Citra Ayu Lestari⁸, Dzakiyah Nabilla Qonita⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*E-mail : hanifahsyahidah9@gmail.com

ABSTRAK

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Tujuan dari program kegiatan ini adalah untuk mengembangkan perilaku siswa yang berkelanjutan dengan mengambil tanggung jawab dalam meningkatkan dan menjaga lingkungan di sekolah, rumah dan komunitas serta menjaga kelestarian alam bagi kehidupan masa depan. Program sekolah hijau dengan sebutan *go green school* adalah program pelestarian lingkungan sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMJ Kelompok 7 di SDN Margahayu VI daerah Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur.

Kata kunci: KKN, Pelestarian, Karakter

ABSTRACT

This community service activity program is a form of cooperation carried out between lecturers and students. The aim of this program of activities is to develop sustainable student behavior by taking responsibility for improving and maintaining the environment in schools, homes and communities and preserving nature for future life. The green school program called go green school is a school environment conservation program carried out by UMJ Group 7 KKN students at SDN Margahayu VI, Margahayu Village, East Bekasi.

Keywords: *Community service activity program, School Environment Preservation*

1. PENDAHULUAN

Manusia hidup selalu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Banyak sekali aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungannya. Manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola alam sekitarnya dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungannya. Interaksi manusia dengan lingkungan untuk sekarang ini memiliki dampak yang buruk untuk lingkungannya. Manusia saat ini tak lagi memperhatikan

keseimbangan dan kelestarian lingkungannya, bahkan manusia juga merusak keindahan alam serta menjadikan kerusakan lingkungan.

Kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia dan banyak terjadi di daerah perkotaan antara lain peningkatan suhu udara dan polusi udara, kurang tersedianya ruang terbuka hijau, membuang sampah sembarang, budaya merokok dan lain sebagainya. Permasalahan-permasalahan tersebut sebenarnya bisa diminimalisir dengan adanya kesadaran manusia untuk

menjaga lingkungan sekitarnya dengan memanfaatkan dan menjaga kelestarian lingkungan alam. Upaya-upaya yang dilakukan dalam menghadapi masalah-masalah yaitu dengan mengajarkan anak-anak sejak dini agar peduli terhadap lingkungan.

Salah satu upaya menjaga kelestarian lingkungan yaitu dengan menanamkan nilai karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman karakter biasanya dilakukan di sekolah. Penanaman nilai karakter juga sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Salah satu penanaman cara dalam mengembangkan nilai karakter peduli lingkungan yaitu dengan adanya program Green School. Program tersebut dapat dikatakan program yang dilaksanakan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan siswa dalam melaksanakan menjaga kelestarian lingkungan.

Program sekolah hijau dengan sebutan *go green school* adalah ringkasan proyek yang akan memberikan kontribusi kesejahteraan untuk semua orang. Kegiatan ini menciptakan dampak yang lebih besar pada kesehatan dan, membuat lingkungan sekolah sebagai tempat belajar siswa lebih segar, melestarikan sumber daya alam, mengurangi biaya operasi kegiatan belajar di sekolah, melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam memecahkan masalah-masalah ekologi dan mempersiapkan diri menanggulangi bencana alam dan / atau kesulitan lainnya.

Pelaksanaan Go green school dapat meningkatkan melek lingkungan atau peduli lingkungan sekitar pada siswa. Hafidhoh (2015:17) menyatakan bahwa Sekolah hijau (Green School) sebagai bagian dari sekolah yang berwawasan lingkungan, merupakan suatu program pendidikan lingkungan. Novitasari dkk (2015:72) menyatakan bahwa Green School merupakan sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Dari

pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Green School merupakan program pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai lingkungan dalam aktivitas di sekolah serta merupakan salah satu program dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa.

Berkaitan hal tersebut di atas maka kami bermaksud menyelenggarakan proyek penghijauan di lingkungan sekolah sebagai upaya pelestarian lingkungan guna menghijaukan sekolah dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peduli lingkungan sekitar bagi siswa serta diharapkan dapat menjaga lingkungan sekitar dengan baik dan dampak positifnya dapat dinikmati dalam jangka panjang pada beberapa tahun ke depan.

LANDASAN TEORI

A. KKN

Menurut Galuh, dkk (2015:130), Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat [2]. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi

B. PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Menurut Santa (2015:329-330), sejak awal tahun pelajaran, sekolah telah membuat perencanaan terkait kalender akademik kegiatan sekolah dalam satu tahun. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan

nilai-nilai peduli lingkungan melalui perilaku di sekolah. Adapun penilaian yang dilakukan mengacu pada pencapaian indikator nilai peduli lingkungan. Biasanya guru menggunakan anecdotal record (catatan) untuk mengamati perilaku peduli siswa terhadap lingkungan.

Karakter peduli lingkungan juga berkaitan dengan nilai karakter yang lain seperti mandiri ketika siswa merawat tanaman, kreatif ketika siswa melakukan mengelola sampah plastik menjadi hiasan, disiplin ketika siswa tertib masuk kelas dan pengumpulan tugas, religius, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab ketika siswa aktif dalam kegiatan daur ulang sampah. Keberhasilan dalam pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup didukung oleh keterlibatan kepala sekolah, guru, dan warga sekolah dalam kegiatan lingkungan. Selain itu dipengaruhi oleh kemampuan pedagogik guru dalam mengembangkan pembelajaran terintegrasi lingkungan hidup. Namun pelaksanaannya pun sering terkendala karena sebagian besar siswa belum berinteraksi dengan lingkungan secara kontinu, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, kurangnya sinergi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat

C. NILAI KARAKTER

a) Pengertian Karakter

Kata character berasal daribahasa Yunani charassein, yang berarti to engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu. Dapat disimpulkan bahwa character merupakan tanda atau ciri yang khusus dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya. (Kevin Ryan, 1999:5).

Karakter yang baik berkaitan dengan pengetahuan yang baik, mencintai yang baik, dan melakukan yang baik. Mengetahui yang baik berarti dapat memahami dan membedakan antara yang baik dan buruk. Aristoteles menyebutnya dengan practical wisdom (kebijakan praktis) berarti mengetahui keadaan apa

yang diperlukan. Pentingnya pendidikan karakter, menurut Lickona ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter harus diajarkan: Untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik untuk meningkatkan prestasi akademik. Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya ditempat lain

1. Persiapan siswa agar dapat hidup dalam masyarakat yang beragam
2. Berakar dari adanya problem moral-sosial seperti kekerasan, ketidakjujuran, ketidaksopanan
3. Persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja
4. Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban

Pendidikan karakter pada abad ke-21 menimbulkan tantangan yang berdampak pada terjadinya krisis di bidang karakter, pendidikan karakter saat ini semakin memudar beberapa mata pelajaran diyakini sebagai pembinaan karakter bangsa, seperti Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Kewarganegaran, begitu juga pendidikan Agama yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia. Berbagai mata pelajaran ini digeser dengan adanya mata pelajaran yang berkaitan dengan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan hard skillnya, namun kurang diimbangi dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter bangsa yang mengarahkan pada penguatan soft skill, seperti kejujuran, toleransi, humanis, santun, kerja keras dan sebagainya. Sekarang ini pendidikan karakter seseorang sangat minim sekali dikarenakan adanya teknologi yang serba maju dan canggih, tanpa disadari banyak pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya teknologi sekarang seperti gadget, jika kita tidak menyaring terlebih dahulu mana sikap yang baik dan buruk, apakah baik untuk diri sendiri maupun orang lain, memang digital

sekarang sangat penting ditambah lagi dengan adanya pandemi covid-19 peran teknologi digunakan untuk memperoleh informasi, komunikasi, maupun yang lain. Tanpa adanya pendidikan karakter sikap seseorang akan mudah terpengaruh oleh perkembangan teknologi, banyak informasi yang didapat dari berbagai penjuru. Dengan adanya pendidikan karakter seseorang dapat meminimalisir adanya perubahan sikap pada diri seseorang.

Dalam ruang lingkup pendidikan (sekolah), Mulyasa menyatakan bahwa kunci kesuksesan pendidikan karakter di sekolah diantaranya;

1. Pahami hakikat pendidikan karakter
2. Sosialisasi dengan tepat
3. Ciptakan lingkungan yang kondusif
4. Tumbuhkan sikap disiplin peserta didik
5. Wujudkan guru yang dapat digugu dan ditiru
6. Pilih pimpinan yang amanah
7. Libatkan seluruh warga sekolah

Dukung dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai Pendekatan Komprehensif dan Holistik, merupakan cara yang terbaik untuk melaksanakan pendidikan karakter yang meliputi dimensi kognitif, emosional, dan perilaku, dengan melibatkan dan mengintegrasikannya ke dalam semua aspek kehidupan di sekolah. Pendekatan ini menyebutkan ada sebelas poin yang harus dilakukan dalam pendidikan karakter:

1. Mengembangkan sikap peduli di dalam dan luar kelas
2. Guru berperan sebagai pembimbing (caregiver)
3. Menciptakan komunitas kelas yang peduli
4. Memberlakukan disiplin yang kuat
5. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis

6. Mengajarkan karakter melalui kurikulum
7. Memberlakukan pembelajaran kooperatif
8. Mendorong dilakukannya refleksi moral
9. Mengajarkan cara-cara menyelesaikan konflik
10. Menjadikan wali murid partner dalam pendidikan karakter
11. Menciptakan budaya karakter yang baik di sekolah. (Lickona, 1991:50).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengamatan kami, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menjaga kelestarian tanaman di SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
3. Kurangnya partisipasi guru, siswa dan warga sekolah SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
4. Beberapa tembok di area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX sudah mulai rapuh dan memudar.
5. Kurangnya kesadaran guru, siswa dan warga sekolah dalam menjaga kebersihan di area lahan SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan dari rumusan masalah maka kami merencanakan program kerja berupa:

1. Kegiatan pengamatan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX
2. Kegiatan bersih-bersih dan merapihkan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
3. Pemberian beberapa jenis tanaman dari mahasiswa ke pihak SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

4. Mengecat tembok lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
5. Pemasangan papan slogan kebersihan di sekitar lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
6. Penutupan Kegiatan Pelestarian Lingkungan SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam menjaga kelestarian tanaman di SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.
2. Memperbanyak jenis tanaman di SDN Margahayu XIX agar terlihat lebih hijau.
3. Memperindah lahan tanaman di SDN Margahayu XIX.

2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun system yang dapat mempermudah mahasiswa, DPL, dan pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam mengunggah laporan serta memonitoring kegiatan KKN sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial yang tertuju pada pemecahan masalah di masa sekarang dan mendatang. (Santika, 2018) Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum terdiri dari empat macam, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. (Sugiyono, 2015)

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengancara pengamatan langsung dan mengalisis lingkungan sekolah.

Berikut ini metode pelaksanaan Pelestarian Lingkungan Sekolah di SDN Margahayu VI di wilayah Jl Mulyadi Joyomartono Margahayu Bekasi Timur Bekasi Jawa Barat, RT.014/RW.010, Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi dan pelaksanaan program berdasarkan analisis dan pengamatan lingkungan sekolah yang telah disesuaikan dan di sepakati yaitu: 1. Kegiatan pengamatan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. 2. Kegiatan bersih-bersih dan

merapihkan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. 3. Pemberian beberapa jenis tanaman dari mahasiswa ke pihak SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. 4. Mengecat tembok lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. 5. Pemasangan papan slogan kebersihan di sekitar lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. 6. Penutupan Kegiatan Pelestarian Lingkungan SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan kegiatan pelestarian ini, maka diperlukan beberapa tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guna merealisasikan perencanaan program kegiatan pelestarian lingkungan.

A. Kegiatan pengamatan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Sebelum melakukan kegiatan bersih-bersih dan merapihkan area lahan tanaman, setiap anggota dibagi ke beberapa kelompok dan disebar ke beberapa bagian area lahan tanaman untuk dianalisis dan diamati guna mennetukan langkah selanjutnya.



Gambar 1. Analisis dan Pengamatan Area Lingkungan Sekolah.

B. Kegiatan bersih-bersih dan merapihkan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Kegiatan bersih-bersih area lahan tanaman dilakukan dengan penyebaran beberapa kelompok ke tempat bagiannya masing-masing.





Gambar 2. Bersih-bersih dan Merapihkan Area Lingkungan Sekolah.

C. Pemberian beberapa jenis tanaman dari mahasiswa ke pihak SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Pemberian beberapa jenis tanaman ini diserahkan kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Margahayu VI dan Sekolah Dasar Megeri Margahayu XIX.



Gambar 3. Penyerahan beberapa tanaman ke pihak Sekolah.

D. Mengecat tembok lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Pengecatan dilakukan pada beberapa tembok yang sudah terlihat pudar, sehingga perlu dicat ulang agar terlihat indah.



Gambar 4. Pengecatan tembok lahan tanaman sekolah.

Pengecatan juga dilakukan pada beberapa pot tanaman yang dibuat menggunakan pemanfaatan galon bekas.



Gambar 5. Pengecatan pot tanaman dari galon bekas.

E. Pemasangan papan slogan kebersihan di sekitar lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Pemasangan papan slogan kebersihan ini bertujuan untuk memberikan motivasi untuk menjaga lingkungan, bukan hanya untuk para siswa saja, namun juga untuk warga sekolah.

Pemasangan papan slogan kebersihan juga disebar ke beberapa area lahan tanaman.



Gambar 6. Pemasangan papan slogan kebersihan di area lahan tanaman sekolah.

F. Penutupan Kegiatan Pelestarian Lingkungan SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Penutupan kegiatan pelestarian lingkungan sekolah ini dilakukan dengan mengadakan sesi foto bersama menggunakan banner Kegiatan Pelestarian Lingkungan.





Gambar 7. Sesi foto bersama penutupan kegiatan pelestarian lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi. KKN ini juga bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan beberapa rincian program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini ataupun juga disebut dengan Kuliah Kerja Nyata. Adapun Program Kerja yang kami laksanakan di SDN Margahayu VI di wilayah Jl Mulyadi Joyomartono Margahayu Bekasi Timur Bekasi Jawa Barat, RT.014/RW.010, Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi merupakan wujud implementasi dari KKN Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang secara keseluruhan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitar.

Program yang kami jalankan selama 3 bulan dan kami lakukan diharapkan dapat membantu dari permasalahan yang terjadi di lingkungan SDN Margahayu VI dan SDN Margahayu XIX dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi warga SDN Margahayu VI dan SDN Margahayu XIX. Seperti, kegiatan bersih-bersih dan merapihkan area lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. Pemberian beberapa jenis tanaman dari mahasiswa ke pihak SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. Mengecat tembok lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX. Pemasangan papan slogan kebersihan di sekitar lahan tanaman SDN Margahayu VI & SDN Margahayu XIX.

Kami sangat berterima kasih kepada seluruh warga SDN Margahayu VI dan SDN Margahayu XIX yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di tempatnya dan terjalinnya hubungan baik antara mahasiswa dan warga sekolah hingga Wujud Pelaksanaan KKN Tahun ini berjalan dengan baik dan lancar.

5. SARAN

Adapun saran yang terbangun dari hasil evaluasi program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah baiknya melakukan program kontinuitas kegiatan pelestarian lingkungan kepada peserta didik, terutama dalam merawat tanaman dan lingkungan. Seperti melibatkan siswa dalam kerja bakti sekolah, mengelola tanaman, mengadakan penghargaan kepada kelas yang ataupun pada peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat memunculkan sikap peduli terhadap lingkungan dan terus berupaya untuk meningkatkannya. Dengan minimal membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman, melaksanakan piket kelas agar semakin mengenal lingkungan dan semakin peduli terhadap lingkungan sekolah maupun sekitarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang peduli lingkungan, diharapkan melakukan analisis lebih dalam terhadap lingkungan yang berpengaruh terhadap peserta didik, melakukan inovasi agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah wawasan untuk dapat meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya KKN UMJ 2021, makakami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dosen Pembimbing PLP terintegrasi KKN Ibu Laily Nurmalia, M.Pd.
3. Kepala Sekolah SDN Margahayu VI Bapak Jarmo, S.Pd., M.Pd.
4. Seluruh Tim Kelompok KKN 7.

DAFTAR PUSTAKA

Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129-136.

Saiful Ridlo, Pend. Biologi FMIPA UNNES, *Jurnal Pendidikan Biologi Volume 8*, Nomor 1, Agustus 2016, tanggal akses jurnal 15 Mei 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/download/2273/1367>

Santika, I Gusti Ngurah. (2018). Strategi Meningkatkan Kualitas Sdm Masyarakat Desa Padangsambian Kaja Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kepedulian Lingkungan Untuk Membebaskannya Dari Bencana Banjir. *Vol 9 No 2 (2018): Widya Accarya*. Retrieved from <http://103.207.99.162/index.php/widyaccarya/article/view/941>

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.